



FAKTOR-FAKTOR KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN: STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI, DAN TEKANAN EKSTERNAL

Cris Kuntadi¹, Fanny Jie Kristin², Dian Sudiantin³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id¹, fannykristin03@gmail.com²

Article History:

Received: 01-10-2022

Revised: 16-10-2022

Accepted: 01-11-2022

Keywords:

Kecurangan Laporan Keuangan, Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri Dan Tekanan Eksternal

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang akan terjadi penelitian pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. Artikel ini mereview faktor-faktor kecurangan laporan keuangan, yaitu: stabilitas keuangan, kondisi industri dan tekanan eksternal, suatu studi literatur audit. Metode analisis yang digunakan yaitu mereview beberapa literatur untuk membangun hipotesis yang mampu dimanfaatkan buat penelitian selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan; 2) kondisi industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan; dan 3) tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan secara umum bertujuan untuk memberi info mengenai kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas sebuah perusahaan yang bermanfaat bagi pihak pemegang kepentingan dalam mengambil suatu keputusan ekonomi. Laporan Keuangan yang baik harus relevan, akurat, dan terhindar dari tindakan kecurangan agar informasi yang diberikan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan yaitu *Financial Stability* yang merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan ari kondisi stabil. *Financial targets* adalah tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen. Target Keuangan adalah salah satu pengukuran untuk menilai tingkat laba yang diperoleh perusahaan atas usaha yang dikeluarkan adalah ROA. Kecurangan pelaporan keuangan ini akan sangat menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan Ekonomi karena adanya informasi yang bias.

Kasus Pelanggaran laporan keuangan kerap sekali banyak kecurangan mulai melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan faktanya dan lain hal kecurangan sering terjadi, kecurangan tersebut di lakukan untuk mendapatkan kepentingan si pemilik unit

usaha dan juga melindungi investor agar tetap terus mendukung unit usaha yang di jalankannya. Masih aja banyak terjadi kecurangan walaupun sudah di terapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Artikel ini membahas pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah kondisi industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

LANDASAN TEORI

Kecurangan Laporan Keuangan

Kecurangan laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Menurut SAS No. 99 AICPA(2002) dalam Yesiarianidan Rahayu (2017), kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan dengan 3 cara Yang pertama dengan memanipulasi, pemalsuan, atas perubahan catatan akuntansi, dokumen pendukung dari laporan keuangan yang disusun. Yang kedua dengan kekeliruan atau kelalaian yang disengaja dalam informasi yang signifikan terhadap laporan keuangan. Yang Ketiga dengan melakukan secara sengaja penyalahgunaan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan. (Iqbal & Murtanto, 2016) Kecurangan merupakan tindakan merupakan tindakan yang dirancang sebelumnya untuk mengelabui/menipu/manipulasi pihak lain sehingga mengakibatkan pihak lain menderita kerugian dan pelaku kecurangan memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari sudut hukum kriminal, kecurangan, didefinisikan oleh G.Jack Bologna, Robert J. Lindquist, dan Joseph T. Wells (Cris Kuntadi, 2017) sebagai berikut, *“Fraud is criminal deception intended to financially benefit the deceiver”* Kecurangan adalah penipuan criminal yang bermaksud untuk mendatangkan manfaat keuangan kepada si penipu. Kriminal disini berarti setiap tindakan kesalahan serius yang dilakukan dengan maksud jahat dan dari tindakan jahat tersebut si pelaku memperoleh keuntungan dan merugikan korbannya secara finansial. (Cris Kuntadi, 2017) Dengan demikian kecurangan adalah istilah umum dan mencakup semua cara di mana kecerdasan manusia dipaksakan untuk dapat menciptakan cara demi mendapatkan suatu manfaat dari orang lain. Tidak ada kepastian yang dapat ditetapkan sebagai proporsi umum dalam mendefinisikan kecurangan. Sepanjang menyangkut tipu daya, cara-cara licik, dan tidak adil, yang dilakukan oleh seorang dengan sengaja dan niat, itulah kecurangan. Batasan yang paling mungkin dibuat ialah bahwa segala sesuatu yang berada di luar kejujuran manusia, dapat disebut kecurangan.

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (1998) dalam Maghfiroh dkk (2015) definisi kecurangan laporan keuangan adalah : “Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor, Kecurangan ini dapat bersifat finansial atau kecurangan non financial.” (Didin Ijudien, 2018)

Stabilitas Keuangan

Definisi stabilitas keuangan sulit untuk di deskripsikan bahkan sulit untuk diukur. Secara umum sektor keuangan dapat dikatakan stabil jika tidak terdapat volatilitas yang berlebihan. Tidak ada range untuk mengatakan volatilitas berlebihan atau tidak. (Muhhammad Fitri Rahmada, Noni Rozai, Ramadansyah 2019). hipotesis bahwa Hasil Penelitian financial stability (ACHANGE) dan external pressure (LEV) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mempunyai ketidakstabilan keuangan dan tekanan eksternal yang tinggi, manajemen mempunyai potensi yang lebih tinggi dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wirma Jeconiah (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Fenomena ini menjelaskan bahwa stabilitas keuangan perusahaan yang buruk belum tentu mengindikasikan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Leverage tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Fenomena ini menunjukkan rasio leverage suatu perusahaan yang tinggi belum tentu mengindikasikan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Fenomena ini menunjukkan bahwa walaupun tingkat likuiditas tinggi maka belum tentu menjadi mengindikasikan terjadinya kecurangan laporan keuangan. (Putra Harapan Immanuel Sihombing, Gusganda SM, 2017)

Ketika suatu perusahaan berada kondisi stabil maka nilai perusahaan akan naik dalam pandangan investor, kreditor, dan publik. Menurut SAS No. 99, manajer menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika stabilitas keuangan dan/atau profitabilitas yang terancam oleh keadaan ekonomi, industri, atau situasi entitas yang beroperasi (Skousen et al., 2009). Loebbecke dkk.(1989) Bell et al. (1991) menunjukkan bahwa dalam kasus dimana perusahaan mengalami pertumbuhan yang berada di bawah rata-rata industri, manajemen akan memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan (Skousen et al., 2009). Perusahaan berusaha untuk meningkatkan outlook perusahaan yang baik salah satunya dengan memanipulasi informasi kekayaan aset yang dimilikinya. Bentuk manipulasi pada laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen berkaitan dengan pertumbuhan aset perusahaan (Skousen et al., 2009). Oleh karena itu, rasio perubahan total aset dijadikan proksi pada variabel Financial Stability. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan kekayaan yang dimiliki semakin banyak. Penelitian yang dilakukan oleh Skousen et al. (2009) membuktikan bahwa semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka probabilitas dilakukannya tindak kecurangan pada laporan keuangan perusahaan tersebut semakin tinggi. (Dewi Listyaninggrum, Patricia Diana Paramita, Abrar Oemar, 2017)

kondisi industri

kondisi industri industry pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dengan sub sektor yang lainnya membuat nilai piutang tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan yang dilakukan manajemen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyaningsih & Merawati (2018) yang menyatakan bahwa kondisi industri tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Martantya (2014) yang menyatakan bahwa kondisi industry berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Salah satu faktor

yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan yaitu Financial stability yang merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil. Ketika financial stability perusahaan berada dalam kondisi yang terancam, maka manajemen akan melakukan berbagai cara agar financial stability perusahaan terlihat baik. Pada kasus di mana perusahaan mengalami pertumbuhan industri di bawah rata-rata, manajemen sangat mungkin menggunakan manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan tampilan perusahaan. (Dewi Listyaninggrum, Patricia Diana Paramita, Abrar Oemar, 2017)

Ada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang kecurangan laporan keuangan seperti hasil penelitian Lestari & Nuratama (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, namun penelitian Tiffani (2015) menyatakan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian Ijudien (2018) menyatakan bahwa kondisi industri tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) menunjukkan bahwa faktor kondisi industri berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Tiapandewi et al., (2020) menyatakan bahwa faktor tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, namun penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih dan Merawati (2018) menunjukkan bahwa faktor tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Tekanan Eksternal

tekanan eksternal merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Menurut SAS No. 99, saat tekanan berlebihan dari pihak eksternal terjadi, maka terdapat risiko kecurangan terhadap laporan keuangan. Hal ini didukung oleh pendapat Skousen *et. al* (2009) yang menyatakan bahwa salah satu tekanan yang seringkali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal. Lou dan Wang (2009) yang menyatakan bahwa Ketika perusahaan mengalami tekanan eksternal perusahaan, dapat diidentifikasi risiko salah saji material yang lebih besar akibat kecurangan. (Dewi Listyaninggrum, Patricia Diana Paramita, Abrar Oemar, 2017)

Pada tahun 1953, Cressey mengembangkan teori Fraud Triangle yang menyatakan bahwa selain peluang dan rasionalisasi, faktor tekanan juga dapat menjadi dorongan bagi seseorang untuk melakukan tindakan curang, termasuk dalam memanipulasi laporan keuangan. Tekanan atau pressure yaitu suatu kondisi ketika manajemen sebagai agen dituntut untuk selalu memberikan kinerja terbaik pada prinsipal atau *shareholder* dalam setiap periode meskipun perusahaan sedang mengalami kondisi keuangan yang sulit. Kondisi internal dan eksternal perusahaan yang ke depannya tidak dapat diprediksi oleh manajemen tidak menutupi kemungkinan bahwa perusahaan akan mengalami tekanan keuangan dan memungkinkan untuk melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan untuk menjaga nama baik perusahaan kepada prinsipal. Empat jenis tekanan yang memicu timbulnya kasus kecurangan laporan keuangan menurut Statement on Auditing Standards (SAS) No 99 yaitu financial stability, financial target, external pressure dan personal financial need. Tiga dari empat jenis tekanan yang menjadi penyebab timbulnya kasus kecurangan laporan keuangan yang cukup signifikan adalah financial stability, financial target dan external pressure. Prasetyo (2014) juga menjelaskan bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi tindakan kecurangan laporan keuangan di luar teori fraud adalah ukuran perusahaan. Penelitian ini terinspirasi dari temuan tiga jenis tekanan yang

paling berpengaruh terhadap tindakan kecurangan laporan keuangan menurut SAS No 99 serta dengan menambah variabel baru lain yang diprediksi mempengaruhi kecurangan laporan keuangan yaitu company size.

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Siswantoro (2020)	Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan.	Dua faktor tekanan lainnya yaitu <i>financial stability</i> dan <i>external pressure</i> tidak terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan.	-
2	Lailatus Sa'adah, Vidianti Gita,	Pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan	kondisi industri merupakan kondisi ideal suatu perusahaan yang	-
	Sugeng Hariadi, Abdul Kadir (2022)	eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan dalam fraud triangle.	menjadi pertimbangan manajemen dalam menyajikan laporan keuangan tekanan eksternal merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen dalam memenuhi harapan dari pihak ketiga.	
3	Putra Harapan Immanuel Sihombing, Gunganda (2017)	Pengaruh stabilitas keuangan dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan.	Untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan.	-
4	Nurul Hafizah, Novita WeningTyas Respati, Chairina (2016)	Variable stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.	Financial statement fraud, fraud triangle, pressure, opportunity, rationalization	Pengukuran variabel rasionalisasi menggunakan pergantian auditor eksternal, hanya dilihat dalam masa 2 periode audit saja.

5	Dewi Listyaningrum, Patricia Diana Paramita, Abrar Oemar (2017)	Pengaruh <i>financial stability</i> terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap kecurangan pelaporan keuangan.	-	<i>Financial Stability</i> Keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil.
6	Rizky Josafat Jonathan's, Trisnadi Wijaya	Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020	Tindakan kecurangan laporan keuangan tersebut dapat mengakibatkan informasi yang ada di dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan sehingga menyebabkan kesalahan dalam penyajian material.	-
7	Didin Ijudien	Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Secara Umum, fraud dapat didefinisikan sebagai satu istilah umum dan mencakup semua cara yang dirancang oleh kecerdasan manusia yang melalui satu individu untuk memperoleh keuntungan dari orang lain dengan penyajian yang salah.	

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi **auditing** adalah:

1. Pengaruh Stabilitas Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan-

stabilitas keuangan Perusahaan pada saat terancam oleh keadaan ekonomi, maka manajemen akan mengalami tekanan dan berpotensi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dengan tujuan untuk menunjukkan agar laporan keuangan dan kondisi keuangan perusahaan tetap stabil dan terlihat menarik bagi para pengguna informasi. Manajemen seringkali mendapatkan tekanan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah mampu mengelola asset dengan baik. Dengan demikian, manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan cara melakukan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Iqbal & Murtanto (2016) yang menyatakan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lestari & Nuratama (2020) yang menyatakan bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Stabilitas keuangan merupakan gambaran tentang stabil atau tidaknya suatu kondisi keuangan perusahaan

dalam periode yang tertentu. Manajemen perusahaan akan selalu berusaha agar keuangan suatu perusahaan selalu terlihat dengan baik atau selalu terlibat dengan stabil. (Rizky Josafat Jonathan's, Trisnadi Wijaya, 2022)

2. Pengaruh kondisi industri terhadap kecurangan laporan keuangan.

kondisi industri Kondisi industri perusahaan yang buruk dimanfaatkan untuk menjadi peluang bagi manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian ini, variabel kondisi industri yang diproksikan dengan rasio perubahan piutang selama tahun pengamatan tidak menyebabkan manajemen melakukan kecurangan. Selain itu, perbedaan kondisi industri pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage dengan sub sektor yang lainnya membuat nilai piutang tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyaningsih & Merawati (2018) yang menyatakan bahwa kondisi industri tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Martantya (2014) yang menyatakan bahwa kondisi industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Kondisi Industri merupakan sesuatu kondisi dari kesempatan atau *opportunity* yang memerlukan pengawasan dari struktur organisasi. Agen atau manajer akan melakukan Tindakan kecurangan, dan dijadikan sebagai peluang apabila tidak adanya pengawasan atau pengawasan yang lemah terhadap laporan keuangan.

3. Pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan.

tekanan eksternal Pada penelitian ini, variabel tekanan eksternal yang diproksikan dengan rasio leverage tidak menyebabkan manajemen melakukan kecurangan. maka dapat disimpulkan bahwa tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi keinginan pemegang saham tidak mudah untuk membuat manajemen menambah utang perusahaan yang akan menimbulkan beban yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Martantya (2014) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Tiffani, 2015) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

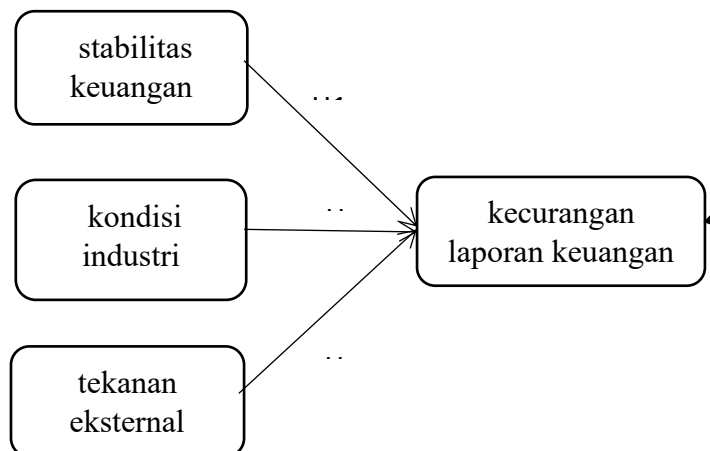


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Pengaruh target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan (Tiffani dan Marfuah (2015), Sukirman dan Sari (2013))
- b) Analysis of factors affecting underpricing stock levels at intial public offering (IPO)in Indonesia stock exchange (M Ferry Kurniawan,Ratna Septianti)
- c) Pengaruh sifat industri terhadap kecurangan laporan keuangan (Tiffani dan Marfuah (2015), Ardiyani dan Utaminingsih (2015))

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. kondisi industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, selain dari stabilitas keuangan, dan kondisi industri pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi kecurangan laporan keuangan selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Pengaruh target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan, nalysis of factors affecting underpricing stock levels at intial public offering (IPO)in Indonesia stock exchange dan Pengaruh sifat industri terhadap kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agung Prasastie, Rindu Rika Gamayuni 2015 “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND”
- [2] <http://fe-akuntansi.unila.ac.id/2010/index.php/jak-jurnal-akuntansi-keuangan>
- [3] Dewi Listyaningrum, Patricia Diana Paramita, Abrar Oemar 2017 ”PENGARUH FINANCIAL STABILITY, EXTERNAL PRESSURE, FINANCIAL TARGET, INEFFECTIVE MONITORING DAN RASIONALISASI TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN (FRAUD) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2012-2015”
- [4] <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/798>
- [5] Didin Ijudien 2018 “PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN”
- [6] <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka/article/view/1247>
- [7] Kuntadi, Cris. 2017. SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- [8] Lailatus Sa'adah, Vidiанти Gita Wahyu Kristina, Sugeng Hariadi, Abdul Kadir Usry 2022 "PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI, DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM FRAUD TRIANGLE"
- [9] <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5041/2468>.
- [10] Nurul Hafizah , Novita Weningtyas Respati, Chairina Chairina 2017 "FAKTOR –
- [11] FAKTORYANG MMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
- [12] ENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE"
- [13] <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/5077>
- [14] Putra Harapan Immanuel Sihombing, Gusganda SM 2017 "PENGARUH STABILITAS
- [15] KEUANGAN DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
- [16] KEUANGAN"
- [17] <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4363>
- [18] Rizky Josafat Jonathan's, Trisnadi Wijaya 2022 "PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI, DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFATR DI BEI TAHUN 2018-2020"
- [19] <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prima/article/view/2488>
- [20] Siswanto 2020 "PENGARUH FAKTOR TEKANAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KECURANGANLAPORAN KEUANGAN"
- [21] <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>
- [22] Venny Wijaya 2022 "Pengaruh Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Fraud Laporan Keuangan"
- [23] <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1685>
- [24] Rizky Josafat Jonathan's, Trisnadi Wijaya 2022 "PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI, DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFATR DI BEI TAHUN 2018-2020"
- [25] <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prima/article/view/2488>